

PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIST PADA SISWA KELAS IV MIS AL-AMIN DOMPU

Siti Sumarni

Guru Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) Kandai Dua Dompus

Abstract: Use of *Information and Communication Technology (ICT)* Media aims to find out the learning outcomes of Alqur'an Hadist at fourth grade students of MIS AL-Amin Dompus with. The main problem in this research is: whether the use *Information and Communication Technology* of Media can improve learning outcomes Alqur'an Hadist About memorizing short letters at fourth grade students MIS AL-Amin Dompus? ". The type of research used is classroom action research, the subjects in this study are all students of class IV MIS AL-Amin Dompus which amounted to 32 students consisting of 19 men and 14 female students. The instrument used is the observation format of learning activities and Test Results Learning. The results of this study indicate that: There is an increase in student learning outcomes by ICT media that is on the first cycle the average score reached 81% students and on the second cycle The average value of students to be 91%. Based on this, it can be concluded that the using *Information and Communication Technology* of media can improve learning outcomes Alqur'an Hadist at fourth grade students MIS AL-Amin Dompus.

Keywords: *Learning Outcomes, Information and Communication Technology (ICT) media, Qur'an and Hadist.*

Abstrak: Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan untuk mengetahui Hasil belajar Alqur'an Hadist pada siswa kelas IV MIS AL-Amin Dompus dengan. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu: apakah Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar Alqur'an Hadist Tentang menghafal surat-surat pendek Pada siswa kelas IV MIS AL-Amin Dompus?". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIS AL-Amin Dompus yang berjumlah 32 orang siswa yang terdiri 19 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Instrumen yang digunakan adalah format observasi aktivitas belajar dan Tes Hasil Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media TIK yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 81% dan pada siklus II Nilai rata – rata siswa menjadi 91%. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar Alqur'an Hadist pada siswa kelas IV MIS AL-Amin Dompus.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Qur'an dan Hadist, Media Teknologi Informasi dan Komunikasi.*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Sesuai dengan apa yang dipesankan oleh Rasulullah SAW dalam salah satu Hadisnya:

خير ال ناسان ففهم ال ناس

“Orang yang paling baik adalah orang yang lebih banyak manfaatnya untuk orang lain”

Menurut Departemen Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan.

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang

menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Istilah keterampilan membaca al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu keterampilan, membaca dan al-Qur'an. Ketiga kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Ketiganya mewakili satu pengertian yang utuh, yakni pengertian keterampilan membaca al-Qur'an. Definisi keterampilan itu sendiri mempunyai arti kemampuan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat dalam membaca.

Masalahnya saat ini di Kelas IV MIS AL-Amin Dompus masih banyak ditemukan kesulitan yang dialami siswa di dalam Pembelajaran Al-quran Hadis tentang menghafal surat-surat pendek, Akibatnya hasil belajar siswa Kelas IV Semester I MIS Al Amin Dompus pada Tahun pelajaran 2016/2017 sangat rendah. Dari jumlah siswa 32 orang, hanya 7 orang siswa atau 21,87% yang telah tuntas belajar, sedangkan 25 orang atau 78,13% belum tuntas belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang berbasis TIK merupakan hal yang tidak mudah. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang dipergunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan media tersebut, dalam hal ini media yang digunakan adalah Komputer dan LCD Proyektor. Penggunaan Media yang tepat, akan dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam menghafal surat-surat pendek, salah satu media yang akan diterapkan adalah Media ICT. Media pembelajaran menurut para ahli:

1. Menurut Heinich, Molenida, dan Russel (1993) berpendapat bahwa "teknologi atau media pembelajaran sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar.
2. Menurut Ali (1992) berpendapat bahwa "Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar".
3. Menurut Gagne (1990) berpendapat bahwa "Kondisi yang berbasis media meliputi jenis penyajian yang disampaikan kepada para pembelajar dengan penjadwalan, pengurutan dan pengorganisasian.
4. Menurut Miarso (2004) berpendapat bahwa "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang

pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar".

5. Menurut Sadirman (1984) berpendapat bahwa "Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti Film, buku, dan kaset.)

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah *information and communication technology (ICT)*. Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek perpaduan yang tidak terpisahkan yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan bagaimana menggunakannya (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 107).

Komputer meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan alat penyimpanan (storage). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia, dan komunikasi.

1. Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah modem, multiplexer, concentrator, pemroses depan, bridge, gateway, dan network card.

2. Keterampilan Penggunaan

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal.

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam

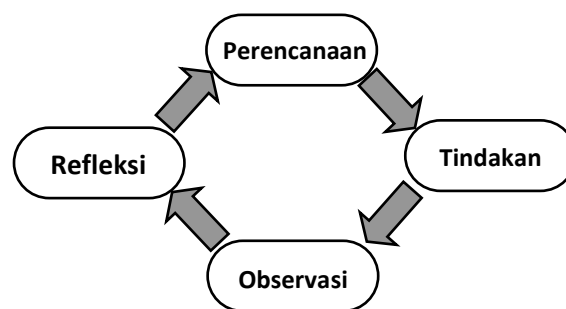
al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Hasil belajar dan prestasi belajar ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, berbicara hasil belajar maka orientasinya adalah berbicara prestasi belajar yang diukur dengan nilai tertentu. Hal ini dibuktikan pula dengan sejumlah pengertian yang dikemukakan para ahli, diantaranya menurut Al Barry (1994:534), prestasi didefinisikan sebagai "Hasil yang telah dicapai", sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta (2005:391), prestasi diartikan sebagai "Hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan tertentu atau dengan kata lain prestasi adalah hasil yang telah dicapai berdasarkan tinggi atau rendahnya nilai hasil belajar". Pengertian lain dapat dilihat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka (2005:391) di mana prestasi diartikan sebagai "Hasil yang dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan pertimbangan bahwa masalah tersebut penting dan harus segera dipecahkan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga memberi hasil belajar yang optimal baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Maka penulis mencoba untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadis dalam Menghafal Surat-surat Pendek pada Siswa Kelas IV MIS Al - Amin Dompu".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Umar dan Kaco (2007:9) bahwa "PTK bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar". Terdapat beberapa macam model PTK, namun yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan McTaggart (Tiro, 2007). Model ini terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Empat komponen tersebut dilaksanakan secara berurutan dalam dua siklus. Daur penelitian tindakan kelas ditujukan sebagai perbaikan atas hasil refleksi terhadap tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil. Secara skematik disain PTK dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas

Karakteristik Subjek dan Setting Penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IV MIS Al Amin Dompu, Semester I (Ganjil) Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 14 orang perempuan. Waktu Penelitian 5 September sampai dengan 31 Oktober 2016. Hasil belajar yang dimaksud pada variabel terikat adalah hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap). Hasil belajar pada ranah kognitif merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar mengajar yang diukur dengan nilai tertentu setelah dilakukan tes terhadap materi belajar yang diberikan. Materi pelajaran dibatasi pada menghafal surat-surat pendek. Hasil belajar afektif (sikap) merupakan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai dengan lembar pengamatan aktivitas siswa.

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Rincian prosedur penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama;

- Perencanaan; langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan ini diantaranya (1) menyusun rencana pembelajaran, (2) menyusun skenario pembelajaran, (3) membuat lembar observasi, (4) endesain alat evaluasi dan merencanakan analisis hasil tes.
- Pelaksanaan tindakan; kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan yaitu Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku, dalam Kelompok teman sebangku melakukan pembagian tugas, satu siswa menghafalkan surat An-Nasr dan surat Al-Kausar, siswa yang satu lagi mendengar dan mengecek kesalahan bacaan surat-surat pendek, dan sebaliknya, Siswa secara bergiliran di depan kelas mempraktekkan menghafal surat-surat pendek
- Observasi; kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi; pada tahap refleksi, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dari tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat hasil observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara individu (memperoleh nilai 70), maka dilakukan siklus berikutnya

2. Siklus Kedua;

Tahapan pada siklus II tidak jauh beda dengan tahapan pada siklus I, yang menjadi pembeda yaitu penyesuaian terkait hal-hal yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I untuk kemudian dijadikan pertimbangan pembaruan proses/pendekatan pembelajaran pada siklus II.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Adapun instrument teknik pengumpulan data berupa tes yaitu soal tes prestasi hasil belajar berbentuk pilihan berganda untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individual maupun klasikal, sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi menggunakan instrument lembar pengamatan akidah ahlak siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Semua instrumen yang dimaksud diberikan dan dinilai pada setiap siklus.

III. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

A. Analisis data Penelitian Per-siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peningkatan Kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan Media TIK dengan perencanaan sebagai berikut:

- Menyiapkan rencana pembelajaran
- Menyusun skenario pembelajaran
- Menyiapkan lembar observasi
- Menyiapkan alat evaluasi dan analisis hasil tes.
- Menyiapkan Perangkat TIK : Laptop,LCD dan layar Proyektor

b. Pelaksanaan

Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah:

1. Menampilkan Kumandang adzan dan Iqomah Melalui Media TIK : Laptop,LCD
2. Siswa mengamati dan mendengarkan surat-surat pendek melalui Media TIK
3. Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku
4. Dalam Kelompok teman sebangku melakukan pembagian tugas, satu siswa menghafalkan surat An-Nasr dan surat Al-Kausar,siswa yang satu lagi

mendengar dan mengecek kesalahan bacaan surat-surat pendek,dan sebaliknya

5. Siswa secara bergiliran di depan kelas mempraktekkan menghafal surat-surat pendek

6. Guru mengoreksi dan menilai siswa dengan menggunakan lembar Observasi Penilaian Unjuk Kerja

c. Pengamatan

Hasil Pengamatan Hasil Belajar Pada Siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Informasi Perolehan nilai siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1.	Dahlia	70	TT
2.	Diens	70	TT
3.	Ardiansyah	80	T
4.	Nurul	80	T
5.	Nurzihan	80	T
6.	Julrahmad	80	T
7.	Moh.Azikra	80	T
8.	M.Dewa	80	T
9.	Atha Beiza	80	T
10.	Regina	80	T
11.	Imansyah	80	T
12.	Wiwini	80	T
13.	Andika	80	T
14.	Arif	80	T
15.	Vivi	80	T
16.	Muh.Kurayan	80	T
17.	Muh.Haikal	80	T
18.	Nurul Kamariah	80	T
19.	Putri Auliah	70	TT
20.	Nana putri	80	T
21.	Rizki Nurhidayat	80	T
22.	M.Mahfud	70	TT
23.	Nita	80	T
24.	Nurul Aini	80	T
25.	Rohani	80	T
26.	Roniman	70	TT
27.	Nanang Kurnia	80	T
28.	Hendra	80	T
29.	Yadin	80	T
30.	Ahmad Fatona	70	TT
31.	Baris Fanulah	90	T
32.	Wanda	90	T
Porsentase		81%	

d. Refleksi

Berdasarkan Tabel di atas, hasil belajar siswa kelas IV MIS AL-Amin Dompu dengan porsentase 81% siswa tuntas pada siklus satu artinya tinggal beberapa siswa saja yang belum tuntas dikarenakan kurangnya konsentrasi pada saat menghafal ayat-ayat pendek, sehingga terjadi kesalahan dan mengulang hafalannya sampai tiga kali. Walaupun pada siklus pertama porsentase siswa yang tuntas secara klasikal sudah mencapai KKM maka akan tetap di lanjutkan ke siklus ke dua agar mencapai hasil yang maksimal atau untuk pemantapan penelitian.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- Menyiapkan rencana pembelajaran
- Menyusun skenario pembelajaran
- Menyiapkan lembar observasi
- Menyiapkan alat evaluasi dan analisis hasil tes.
- Menyiapkan Perangkat TIK : Laptop,LCD dan layar Proyektor

b. Pelaksanaan

Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah:

1. Menampilkan Kumandang adzan dan Iqomah Melalui Media TIK : Laptop,LCD
2. Siswa mengamati dan mendengarkan surat-surat pendek melalui Media TIK
3. Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangku
4. Dalam Kelompok teman sebangku melakukan pembagian tugas, satu siswa menghafalkan surat An-Nasr dan surat Al-Kausar, siswa yang satu lagi mendengar dan mengecek kesalahan bacaan surat-surat pendek, dan sebaliknya
5. Siswa secara bergiliran di depan kelas mempraktekkan menghafal surat-surat pendek
6. Guru mengoreksi dan menilai siswa dengan menggunakan lembar Observasi Penilaian Unjuk Kerja

c. Pengamatan

Pengamatan Hasil Belajar Pada Siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Informasi Perolehan nilai siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1.	Dahlia	70	TT
2.	Diens	70	TT
3.	Ardiansyah	80	T
4.	Nurul	80	T
5.	Nurzihan	80	T
6.	Julrahmad	80	T
7.	Moh.Azikra	80	T
8.	M.Dewa	80	T
9.	Atha Beiza	80	T
10.	Regina	80	T
11.	Imansyah	80	T
12.	Wiwin	80	T
13.	Andika	80	T
14.	Arif	80	T
15.	Vivi	80	T
16.	Muh.Kurayan	80	T
17.	Muh.Haikal	80	T
18.	Nurul Kamariah	80	T
19.	Putri Auliah	70	T
20.	Nana putri	80	T
21.	Rizki Nurhidayat	80	T
22.	M.Mahfud	70	TT
23.	Nita	80	T

24.	Nurul Aini	80	T
25.	Rohani	80	T
26.	Roniman	70	T
27.	Nanang Kurnia	80	T
28.	Hendra	80	T
29.	Yadin	80	T
30.	Ahmad Fatona	70	T
31.	Baris Fanulah	90	T
32.	Wanda	90	T
Porsentase		91%	

d. Refleksi

Berdasarkan Tabel di atas, hasil belajar siswa kelas IV MIS Al-Amin Dompu dengan porsentase 91% siswa tuntas pada siklus Dua artinya tinggal tiga siswa saja yang belum tuntas dikarenakan kurangnya konsentrasi pada saat menghafal ayat-ayat pendek, sehingga terjadi kesalahan. Karena hasil belajar siswa pada siklus ke dua juga tuntas secara klasikal dan mencapai KKM maka siklus PTK dihentikan sampai siklus ke dua.

3. Perbandingan Peningkatan antar siklus

Untuk melihat peningkatan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II digambarkan dalam table dan grafik grafik berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Presentase antar siklus

No	Siklus	Presentase
1	Pertama	81 %
2	Kedua	91 %

Tabel diatas adalah informasi perolehan nilai dari masing-masing siklus yang telah ditempuh pada tahapan penelitian tindakan kelas.



Grafik 1. Perbandingan Presentase antar siklus

Grafik diatas menjelaskan bahwa pada siklus kedua dari tahapan Penelitian tindakan kelas yang dilakukan terjadi peningkatan yang sebelumnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 81 % menjadi 91%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang observasi dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat

peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa siswa kelas IV MIS AL-Amin Dompu dengan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 81% dan pada siklus II Nilai rata – rata siswa menjadi 91%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Alqur'an Hadis tentang menghafal surat-surat pendek maka diharapkan kepada segenap guru untuk menggunakan Media TIK dalam proses pembelajaran.
- b Diharapkan kepada guru-guru sebagai peneliti, agar lebih banyak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan Media TIK dalam pembelajaran.
- c Guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.
- d Bagi guru, penelitian menjadi acuan dalam meningkatkan kinerjanya dalam merancang media pembelajaran dengan tujuan memperoleh hasil belajar yang optimal

V. DAFTAR RUJUKAN

Angkowo, Robertus dan A. Kosasih, (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT. Rineksa Cipta.

Arsyad, Azhar, (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. *EYD Plus*. 2007. Jakarta: Lima Adi Sekawan.

Depdiknas, (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas, (2007). *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

S.M, Ismail, (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang: Rasail Media Group.

S. Nasution, (2004). *Metode Research, Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sadiman, Arief S. dkk (2007). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suyono dan Hariyanto, (2011). *Belajar dan Pembelajaran: teori dan konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.